BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik simpulan bahwa Pendidikan Disiplin Kebersihan Lingkungan Sekolah di MTsN 8 Banjar Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar (Studi Pada Implementasi *Thaharah*), sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pendidikian disiplin kebersihan lingkungan sekolah yang dilaksanakan di MTsN 8 Banjar, telah menjadikan siswa terbiasa hidup bersih (*Thaharah*) dan menjadi disiplin dalam melaksanakan kebersihan lingkungan sekolah, adapun usaha-usaha yang dilakukan sekolah yaitu:
   a. Kegiatan Rutin
      1) Piket Kebersihan Kelas dan Menyiram Tanaman
      2) Membersihkan Ruang Terbuka Hijau
      3) Sabtu Menanam
      4) Gerakan Semut
      5) Jum'at Bersih
   b. Keteladanan dan Pembiasaan
   c. Nasehat, Himbauan dan Teguran
   d. Pengintegrasian dalam Mata Pelajaran
   e. Memberikan Sanksi dan Penghargaan
   f. Pengadaan dan Pengelolaan Sarana Prasarana
   g. Melakukan Kerjasama

h. Membentuk Tim Khusus

2. Faktor Penunjang dan Penghambat dalam Pendidikan Disiplin Kebersihan Lingkungan Sekolah

a. Faktor Penunjang

Faktor pendukung dalam pendidikan disiplin kebersihan lingkungan sekolah yakni terdapat jadwal untuk setiap kegiatan kebersihan, guru dan staf tata usaha memiliki kesadaran yang tinggi untuk peduli terhadap kebersihan sekolah, terbentuknya tim khusus, terpenuhinya sarana prasarana dengan adanya hibah dari instansi terkait, dukungan dari komite sekolah, orang tua atau wali siswa dan Kepolisian Sektor (Polsek) serta Komando Rayon Militer (Koramil) kecamatan Astambul bergotong royong membersihkan lingkungan sekolah.

b. Faktor Penghambat

Faktor penghambat dalam pendidikan disiplin kebersihan lingkungan sekolah yakni masih terdapat siswa yang membuang sampah sembarangan, terdapat pedagang jajanan keliling dan pedagang warung yang kurang peduli terhadap kebersihan, serta minimnya anggaran sekolah untuk memenuhi sarana prasarana kebersihan.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut.

1. Hendaknya MTsN 8 Banjar terus meningkatkan pelaksanaan kegiatan-kegiatan kebersihan agar siswa terbiasa hidup bersih dan menjadi sarana mendidik siswa untuk disiplin terhadap kebersihan lingkungan sekolah sebagai implementasi dari *thaharah* dan budaya peduli lingkungan sehingga dapat menghasilkan siswa yang tidak hanya mengerti tentang *thaharah* saja tetapi juga memiliki sikap serta perilaku sebagai penyelamat dan pencegah kerusakan lingkungan.
2. Dengan dilaksanakan kegiatan pendidikan disiplin terhadap kebersihan lingkungan sekolah di MTsN 8 Banjar hingga mendapat penghargaan sebagai sekolah peduli dan berbudaya lingkungan (Adiwiyata) tingkat nasional, hendaknya dapat diikuti oleh sekolah-sekolah di bawah Kementerian Agama dengan giat melakukan kebesihan lingkungan sekolah dan menjalin hubungan serta melakukan koordinasi dengan sebaik baiknya kepada pihak pemerintah daerah terutama Dinas Lingkungan Hidup di Kabupaten/Kota.
3. Hendaknya Kementerian Agama lebih memberikan dukungan untuk terciptanya implementasi *thaharah* dengan ikut berperan aktif dalam menggalakkan kegiatan kebersihan sekolah-sekolah yang berada di bawah naungan Kementerian Agama yang disesuaikan dengan format lingkungan tipologi dan budaya masyarakat daerah.